

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang berkompeten dan berkarakter. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan dalam sistem persekolahan selama ini lebih fokus untuk pengembangan kemampuan intelektual akademis dan kurang memberi perhatian pada aspek yang luas, yakni pengembangan karakter atau watak. Sementara karakter itu merupakan aspek yang sangat penting dalam penilaian kualitas sumber daya manusia. Seseorang dengan kemampuan intelektual yang tinggi dapat saja menjadi orang yang tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika karakternya rendah. Oleh sebab itu pendidikan karakter seharusnya ditempatkan sebagai bagian penting dalam sistem pendidikan nasional.

Guru atau pendidik merupakan unsur dasar dalam pendidikan. Tanpa adanya guru, pendidikan tidak akan berjalan dan tidak ada transfer pengetahuan karena adanya guru memiliki beberapa peran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, akan tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing siswa dalam proses belajarnya. Membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan beberapa pengertian pendidikan yang sudah dijelaskan.

¹ Engla & Zaka, *Pengaruh Penerapan Disiplin Positif terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas V di SDN 21 Pekanbaru*, Vol. 7, No. 1 Journal on Education. 2024

Guru merupakan orang tua kedua bagi siswa. Pentingnya peran orang tua dan guru ini dikarenakan pada dasarnya seorang anak adalah fitrah dan tergantung bagaimana orang tua maupun guru untuk menjadikannya fitrah yang baik. Fitrah yang baik akan menjadikan anak atau siswa menjadi manusia baik yang berperilaku sesuai dengan apa yang telah diperintahkan agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Dengan fitrah yang baik maka seorang anak akan mengerti bagaimana berperilaku yang baik atau berperilaku positif kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun.

Saat ini tidak jarang ditemui siswa yang berperilaku kurang baik. Perilaku kurang baik salah satunya adalah perihal kesopanan siswa pada guru, karyawan, maupun warga sekolah lainnya. Tidak hanya itu, saat ini sangat marak kasus bullying yang dilakukan oleh siswa pada siswa lainnya. Fenomena yang sangat nyata dapat kita lihat sehari-hari bahwa banyak siswa yang terlibat dalam aksi yang menyimpang, misalnya adalah banyaknya kasus bullying yang terjadi di Tulungagung yang disebabkan oleh kurangnya bekal etika dan moral saat bersosial sehingga menjadi pemicu terbesar dari terjadinya kasus bullying.²

Dalam perspektif Islam, tindakan mencemooh, merendahkan, dan mengolok-olok orang lain merupakan perbuatan yang dilarang keras. Al-Qur'an dengan tegas melarang perilaku semacam itu dalam Surat Al-Hujurat ayat 11, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum

² Matlaul Ngainul Aziz, “Belasan Kasus Bullying di Tulungagung, Dinas KB PPPA: Ada Dua Hal Pemicu Utama pada Anak,” Radar Tulungagung, November 2023, <https://radartulungagung.jawapos.com/tulungagung/763213050/belasan-kasus-bullying-di-tulungagung-dinas-kb-pppa-ada-dua-hal-pemicu-utama-pada-anak> diakses pada tanggal 15 Maret 2025

mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok) lebih baik dari mereka..." (QS. Al-Hujurat: 11)

Mengatasi permasalahan di atas Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum pada lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga negara. Melalui pendidikan agama diharapkan mampu terwujud individu-individu yang berkepribadian utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa³

Agama Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk berperilaku sesuai dengan ajaran yang terkandung di dalamnya, yaitu berperilaku yang tidak menyimpang dari ajaran yang telah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana kita ketahui bahwa kedudukan manusia disisi Allah adalah sama kemuliaan seseorang dalam Islam tidak dipandang diri cantik, kaya dan masyhurnya, tetapi dilihat dari sejauh mana ia memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Allah.

Pentingnya pendidikan agama Islam dan peran guru pendidikan agama Islam sangat berkaitan dengan perilaku siswa. Karena dalam pendidikan Islam, guru menjelaskan tentang bagaimana berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam yang sumber utama adalah Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an dan hadits adalah petunjuk bagaimana manusia menjalani kehidupan agar selamat dunia dan akhiratnya. Hal ini selaras dengan pernyataan Ahmad fatoni yang menjelaskan bahwa Pendidikan Agama merupakan suatu usaha yang sistematis dan praktis dalam membimbing peserta didik agar dapat membentuk kepribadian mereka agar

³ Ahmad Munjib Nasih,dkk, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung, PT. Refika Aditama,2009, hlm. 6

hidup sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat.⁴

Perilaku positif dapat didefinisikan sebagai tindakan atau sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral, kepatuhan terhadap norma sosial, dan kontribusi terhadap kesejahteraan individu maupun masyarakat.⁵ Perilaku ini mencakup optimisme, empati, dan tanggung jawab dalam interaksi sosial. Perilaku positif sangat diperlukan karena dengan perilaku positif kehidupan bermasyarakatnya tidak akan ada perpecahan dan pertengkaran. Hal-hal positif yang dilakukan oleh seseorang dalam hidupnya ketika bermasyarakat akan menimbulkan kehidupan yang rukun dan damai. Berdasarkan pengertian pendidikan, peran guru, dan agama Islam erat kaitannya dengan pembentukan sikap positif.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Tulungagung pada siswa. Penulis memilih lokasi penelitian bertempat di SMPN 2 Tulungagung karena sekolah ini berbasis umum tetapi mayoritas guru dan siswa nya memakai pakaian yang rapi dan yang perempuan memakai jilbab. Karena berbasis umum, sekolah ini mempunyai beberapa pembiasaan dan program sekolah yang jarang ditemui di sekolah lain. Salah satu program sekolah yang menarik adalah bagaimana cara guru meningkatkan perilaku positif kepada siswa dengan salah satunya cara memberi hukuman pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Hukuman ini berupa hukuman yang bermanfaat bagi siswa untuk kehidupannya. Hukuman yang berlaku adalah membersihkan lingkungan sekolah, mengaji surat Yasin, hafalan do'a sehari-hari seperti do'a mau makan, do'a masuk kamar mandi dan lain-lain, dan

16. ⁴ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h..

⁵ armadi, Sunedi. *Psikologi Positif*. Yogyakarta: Titah Surga, 2018.

denda berupa uang.

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswa Di SMPN 2 Tulungagung**” untuk mengamati bagaimana Implementasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku positif siswa

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswa Di SMPN 2 Tulungagung Tahun 2024” maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai iman dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMPN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai islam dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMPN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai ihsan dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMPN 2 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswa siswa di SMPN 2 Tulungagung” maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan cara mengimplementasikan nilai iman dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMPN 2 Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan cara mengimplementasikan nilai islam dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMPN 2 Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan cara mengimplementasikan nilai ihsan dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMPN 2 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Maka dari itu kegunaan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswa Di SMPN 2 Tulungagung” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil yang dicapai dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmiah yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya, guna membangun konsep atau teori teori baru yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a) Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam konteks implementasi nilai-nilai iman dalam membentuk perilaku positif siswa.

b) Guru

Hasil penelitian ini bagi guru berguna sebagai pengalaman baru untuk menerapkan nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku positif siswa.

c) Siswa

Hasil penelitian ini bagi siswa berguna untuk meningkatkan nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku positif siswa karena siswa akan menerima timbal balik dari hal tersebut.

d) Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti berguna untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk dapat menyusun proposal sehingga dapat ilmu pengetahuan tambahan terutama terkait dengan nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku positif siswa.

e) Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya berguna untuk bahan kajian dan pertimbangan penelitian yang serupa.

E. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mudah dipahami oleh pembaca, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah penting yang terdapat pada judul yaitu:

1. Penegasan Teoritik

a. Implementasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah melaksanakan suatu aktifitas atau ajaran tertentu.⁶

b. Nilai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum pada lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga negara. Melalui pendidikan agama diharapkan mampu terwujud individu-individu yang berkepribadian utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.⁷

c. Perilaku positif

Perilaku positif dapat didefinisikan sebagai tindakan atau sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral, kepatuhan terhadap norma sosial, dan kontribusi terhadap kesejahteraan individu maupun masyarakat.⁸ Perilaku ini mencakup optimisme, empati, dan tanggung jawab dalam interaksi sosial.

2. Penegasan Operasional

Adapun yang dimaksud dari pengimplementasian nilai Pendidikan Agama Islam yaitu upaya mendapatkan, menggambarkan, menganalisis, menginterpretasi secara valid dan menyeluruh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, data analisis dokumen tentang pelaksanaan

⁶ . Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 548

⁷ Ahmad Munjib Nasih, dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2009, hlm. 6

⁸ armadi, Sunedi. *Psikologi Positif*. Yogyakarta: Titah Surga, 2018.

peningkatan perilaku positif di sekolah yang menyangkut penciptaan kondisi, penanaman sikap dan dampak penerapan nilai kesopanan dan kedisiplinan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan dan pembahasan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu Bagian awal terdiri dari atas Halaman Sampul / Cover Luar, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Halaman Abstrak’

Bab I Berisi tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Berisi tentang Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian.

Bab III Berisi tentang Metode Penelitian terdiri dari atas Rancangan Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-Tahan Penelitian.

Bab IV Berisi tentang Deskripsi Data, Temuan Penelitian yang disajikan dalam bentuk topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian

Bab V Berisi tentang Pembahasan mengenai hasil temuan penelitian yang diperoleh yang disajikan dalam bentuk penjelasan

Bab VI Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.